

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril di gua Hiro sebagai salah satu mukjizat terbesar. Al-Qur'an sebagai sumber utama dan pertama dari seluruh ajaran Islam yang bernilai mukjizat yang berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat manusia dalam mencapai suatu aspek dalam kehidupan baik didunia maupun diakhirat. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran islam yang utama bagi setiap muslim karena keasliannya langsung dijaga oleh Allah dan tidak ada seorangpun yang berani merubahnya.¹ Al-Qur'an adalah suatu kitab suci yang dimudahkan untuk diingat, dihafal, dan difahami. Karena di dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an, redaksi dan ayatnya mengandung kemudahan, kenikmatan dan keindahan, sehingga mudah untuk dihafal bagi orang yang ingin menghafalnya, menyimpan di dalam hatinya dan menjadikan hatinya sebagai tempat Al-Qur'an.²

Pada saat ini, pembelajaran tahfidz semakin dikembangkan di dalam lembaga pendidikan. Proses menghafal Al-Qur'an, setiap santri pasti akan berbeda-beda sesuai kemampuannya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki banyak keistimewaan. Isinya lengkap meliputi semua yang ada di alam semesta ini. Tidak ada kitab yang dapat menandingi kehebatan Al-Qur'an. Al-Qur'an mempunyai ruh yang dapat membangun kedekatan kita kepada Allah dan ketika membacanya akan mendapatkan ketenangan jiwa.

Al-Qur'an harus dijaga kemurniannya, salah satu usaha yang dapat digunakan untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkannya, hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardlu kifayah. Jika kewajiban ini tidak terpenuhi, seluruh umat Islam akan menanggung dosanya, maka dari itu banyak orang-orang

¹ Luthviah Romziana dkk, Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Tikrar, Murojaah & Tasmi'* Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid, *Jurnal Karya Abadi*, no.5 (2021): 2

² Rifatul Ifadah dkk, Penerapan Metode 'Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siawa MI, *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (2021): 103

berlomba-lomba untuk menghafalkan Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) menjadi bagian penting dalam Islam.³

Awal dari mempelajari Al-Qur'an yaitu dengan mempelajari hukum-hukum bacaannya (*tajwid*) dan dengan membacanya kemudian menghafalnya. Setelah itu barulah kita memperdalam pemahaman tentang kandungan Al-Qur'an itu sendiri, untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pedoman pemecahan permasalahan yang kita hadapi. Namun usaha untuk menghafal bukan suatu yang mudah. Dibutuhkan niat yang ikhlas dan lurus serta konsentrasi penuh, serta keistiqomahan ketika sedang menjalani prosesnya, apalagi banyak godaan di sekeliling kita, merupakan suatu tantangan besar yang harus dilawan, demi tercapainya tujuan mulia menghafal Al-Qur'an.⁴

Menghafal Al-Qur'an adalah ibadah yang dianjurkan. Untuk orang yang ingin menghafal Al-Qur'an, Allah telah memberi keringanan dan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an.⁵ Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS Al-Qamar ayat 22).⁶

Menghafal Al-Qur'an sudah ada pada zaman Nabi Muhammad, karena pada waktu itu Rasulullah menerima wahyu pertama kali dari malaikat Jibril dengan cara menghafal, yang sudah menjadi tradisi mulai dari sahabat hingga sekarang ini. Salah satu cara untuk menjaga keotentikan Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, tidak semua orang dengan mudah menghafal Al-Qur'an, hanya orang-

³ Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih, *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya: Ajak dan Ajari Anak-Anak Kita Mencintai, Membaca, dan Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gramedia, 2010), 86.

⁴ Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 2.

⁵ Meirani Agustina dkk, Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesanteren Ar-Rahmah Curup, *Jurnal Kependidikan*, no. 1 (2020): 4

⁶ Alquran, Al-Qamar ayat 22, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sygma, 2016), 529

orang tertentu yang dipercaya oleh Allah yang bisa menghafal dan menjaga Al-Qur'an.⁷

Menghafal Al-Qur'an dilihat sebagai suatu hal yang cukup sulit dilakukan apalagi jika dilihat oleh orang-orang awam, namun, Al-Qur'an memiliki keistimewaan sendiri yaitu mudah dihafal dengan catatan seorang penghafal harus mempunyai tekad dan niatan yang kuat dalam menghafal, menghindari perbuatan maksiat, menjaga lisan dan hati supaya tidak berkata kotor, menggunakan metode yang tepat pada saat menghafal dan biasanya penghafal Al-Qur'an ditempatkan disebuah pondok pesantren, dengan hal-hal tersebut diharapkan seorang penghafal Al-Qur'an dapat menghafal dengan mudah.

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan, kesulitan ini timbul karena kurang adanya metode yang tepat untuk diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an. Karena dalam menghafal juga memerlukan suatu metode tertentu untuk menjaga dan meningkatkan hafalan yang telah di dapatkan maupun hafalan baru, agar tidak mudah hilang begitu saja.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Banyak metode yang dapat dipilih untuk menghindari ras jenuh. Metode-metode tersebut antara lain yaitu *Bin-Nazhar* (membaca dengan teliti ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf), metode *tahfizh* (menghafalkan satu ayat demi ayat Al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang secara *bin nazhar*), metode *talaqqi* (mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau biasa disebut setoran), metode *takrir* (mengulang-ulang hafalan, baik membuat hafalan baru maupun menguklang-ulang hafalan lama), metode *tasmi'* (memperdengarkan bacaan Al-Qur'an)⁸

Salah satu metode yang sering dan biasa diterapkan santriwati ketika menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri *Tahfidz* Al-Ghurobaa' Kudus adalah metode *muraja'ah* dan *tasmi'*. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya proses *tasmi'* (*sema'an*) yang dilakukan setiap hari oleh para santriwati. Proses *tasmi'* ini biasanya dilakukan saat akan setor hafalan kepada pengasuh maupun untuk memperlancar hafalan Al-Qur'an yang telah dimilikinya. Ustadzah Ihdha Mulya Hurril 'Ain juga mengatakan bahwa mayoritas santri

⁷ Luthviah Romziana, dkk, Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid, *Jurnal Karya Abadi*, (2021), Vol. 5, No. 1, 162

⁸ H. Sa'dulloh, S.Q., *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 52

Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' menggunakan metode ini, karena metode *tasmi'* ini akan membantu santri untuk mengetahui dalam kesalahan bacaan.⁹ Metode ini dilaksanakan secara bergantian antara dua orang atau lebih. Ketika ada yang membaca maka yang lain diam untuk menyimak, baik dengan melihat mushaf ataupun tidak. Metode ini dilakukan sebelum disetorkan kepada pengasuh (Abah) untuk mengetahui letak kesalahan ayat atau tanda baca yang salah. Hal ini dapat membuktikan bahwa dengan kegiatan *tasmi'* akan dapat memberikan pengaruh baik terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santriwati. *Tasmi'* sendiri mempunyai arti yaitu menyetorkan hafalan secara rutin kepada ustadzah atau kepada seorang yang menyimaknya dengan cara melihat mushaf. Men-*tasmi'*kan akan menumbuhkan rasa yakin dengan apa yang telah dihafal.¹⁰

Metode *tasmi'* (*muraja'ah*) adalah metode yang digunakan untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Tetapi, dalam proses menjaga hafalan setiap orang berbedabeda ada yang proses hafalannya cepat, sebaliknya ada juga yang lambat. Untuk memperkuat ingatan hafalan, biasanya seorang hafidz ketika membaca dan menghafalnya dengan pelan dan konsentrasi ekstra. Karena untuk membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya itu sangat membutuhkan konsentrasi. Jadi menghafal sedikit tapi kuat hafalannya itu lebih baik daripada yang banyak tapi berantakan.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba meneliti tentang metode *tasmi'*, dengan judul : **Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus.**

B. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini, secara rinci difokuskan pada hal-hal sebagai berikut : “Penerapan Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'”. Adanya judul tersebut maka penulis akan membahas tentang penerapan, keefektifan dan faktor pendukung serta penghambat penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas

⁹ Ihda Mulya Hurril 'Ain, wawancara oleh peneliti, 17 April 2022, transkrip 2

¹⁰ Romdoni Massul, *Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-Ayat Suci Alquran*, (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014), 49.

¹¹ Abdul Aziz dan Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah*, (Bandung : Syamil Cipta Media, 2004), 40.

hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri *Tahfidz* Al-Ghurobaa' Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'?
2. Efektifkah metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode *tasmi'* di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus
2. Mengetahui efektifkah penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus
3. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Kudus

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, adapun perinciannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan khususnya mengenai penerapan metode *tasmi'* dalam proses menghafal Al-Qur'an sehingga mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri

Melalui penelitian ini santri diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui penerapan metode *tasmi'* dalam menghafal Al-Qur'an.

- 2) Mengetahui cara meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui metode tasmi'.
 - 3) Mengetahui hambatan dan solusi penerapan metode tasmi'.
- b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai masukan yang baik agar tercapai pondok pesantren yang lebih baik lagi serta diharapkan dapat memberikan tambahan referensi metode hafalan yang efektif untuk diterapkan pada santri-santri berikutnya dalam *tahfidzul qur'an*, sehingga menghasilkan *tahfidzul qur'an* yang cerdas.
 - c. Bagi Praktisi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang baru sehingga dengan penggunaan metode tersebut, tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
 - d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penjelasan dan penulisan dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN yang berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. |
| BAB II | KERANGKA TEORI yang berisikan teori-teori tentang metode hafalan Al-Qur'an, metode dalam menghafal Al-Qur'an dan penerapan metode <i>tasmi'</i> untuk menghafal Al-Qur'an, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian. |
| BAB III | METODE PENELITIAN yang berisi tentang jenis dan pendekatan, <i>setting</i> penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data. |

- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang beirsikan gambaran umum Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan, program kgiatan, struktur kepengurusan, dan pembahsan tentang hasil penelitian penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.
- BAB V PENUTUP yang berisikan kesimpulan dan saran-saran

